



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Skenario merupakan sebuah rencana tertulis untuk sebuah film, yang kemudian mengidentifikasi semua keadaan dan karakter yang akan muncul. Di dalam skenario digambarkan hal-hal apa saja yang akan dilakukan dan dikatakan karakter, dan menjelaskan urutan-urutan kejadian. Secara keseluruhan, semua elemen-elemen tersebut menceritakan sebuah kisah atau narasi (Morton, 2013, hlm. 1).

Sebelum memulai menulis sebuah narasi, ada satu kerangka yang dikenal sebagai *backstory*. Yang kemudian menurut Vogler (2007), *backstory* merupakan sebuah peristiwa yang bercerita tentang sejarah karakter, sejarah tersebut kemudian akan mempengaruhi karakter dan kejadian di dalam film, dan mengandung informasi mengenai situasi awal terjadinya cerita (hlm. 94).

Trottier (2010) menjelaskan bahwa skenario film terfokus kepada visual dan aspek emosional dari sebuah adegan. Konflik batin juga menjadi bagian penting, yang dibawakan lewat dialog untuk menunjukkan atau menceritakan tentang suatu hubungan antar karakter, namun skenario film akan lebih baik jika dirangkai dengan visual yang kuat (hlm. 4).

Caplan (2000) memberi perumpamaan tentang hubungan ibu dan anak perempuan sebagai sebuah komedi putar, yang akan terus bergerak berputar

terfokus pada satu titik yaitu idealisnya seorang ibu baik dari mata sang anak atau mata ibu sendiri. Cinta dan kegembiraan antar ibu dan anaknya yang dikombinasikan dengan rasa marah dan kecewa, semua sudah tersedia di dalam permainan komedi putar tersebut, sehingga kedua pihak tahu cara yang terbaik untuk menyenangkan dan melukai satu sama lain (hlm. 19).

Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membuat cerita untuk film pendek yang mengisahkan tentang Silvia, seorang ibu yang ingin merawat Sansan, anaknya, dengan caranya sendiri. Namun ia terhalangi oleh Eva, ibunya yang sangat ingin membantu. Cerita tersebut kemudian penulis beri judul “Ujung Tangan”. Selain itu, penulis akan merancang *backstory* yang kemudian akan mempengaruhi hubungan karakter Silvia dan Eva di dalam skenario.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *backstory* berperan dalam mempengaruhi hubungan karakter di skenario “Ujung Tangan”?

1.3. Batasan Masalah

Peranan *backstory* yang mempengaruhi hubungan karakter Silvia dan Eva di dalam skenario “Ujung Tangan”.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan ditulisnya skripsi ini adalah mempelajari pengaruh *backstory* dengan hubungan antar karakter di dalam skenario film pendek “Ujung Tangan”.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi penulis, skripsi penciptaan ini dapat menambah wawasan penulis tentang penulisan skenario dan menemukan teori-teori yang dibutuhkan dalam merancang karakter dan sebuah cerita yang baik dan menarik.
2. Bagi pembaca, memahami bagaimana teori *backstory*, karakter, aksi, dan hubungan ibu dan anak kemudian penulis gunakan untuk dapat membantu dalam proses penulisan skenario terutama pada film pendek “Ujung Tangan”.
3. Bagi Universitas, skripsi penciptaan ini dapat menambah koleksi perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara yang mungkin berguna untuk mahasiswa khususnya peminatan Film dan Televisi.

